

**PEMANFAATAN TANAMAN OBAT SEBAGAI OBAT TRADISIONAL OLEH
MASYARAKAT DESA TAMPAR AMPAR KECAMATAN PUJUT KABUPATEN
LOMBOK TENGAH**

**Audia Saputri¹
Sri Rahmawati²
Hardani³
Sri Idawati⁴**

Politeknik Medika Farma Husada Mataram

*email: saputriaudia718@gmail.com

Kata Kunci:

*Medicinal plants
Disease
Tampar Ampar*

Abstrak

This paper aims to determine the use of medicinal plants in the community and to determine the types of medicinal plants used by the people of tampar ampar village pujut district. Local know ledge about medicinal plants is obtained based on experience passed down from generation to generation. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results showed that most of the people in the vallage of Tampar Ampar still use medicinal plants as ingredients to treat diseases. Many medicinal plants grow wild around their neighborhood, and some are planted around the house. Treatment with plant ingredients is usually done by people who know very well about medicinal plants. The use of medicinal herbs to cure various diseases, namely aconomic factors, limited medical personnel, personnel and social. Medicinal plants are considered safe and have less side effects, lacuk af knowledge about medical treatment and easy service time.

Dikirim: 5 Februari 2023

Diterima: 20 Februari 2023

Dipublikasi: 30 April 2023



PENDAHULUAN

Penggunaan bahan alam, baik sebagai obat maupun tujuan lainnya cenderung meningkat, terlebih dengan adanya isu “*back to nature*” serta keritis berkepanjangan yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat. Obat Tradisional (obat herbal) banyak digunakan menengah kebawah terutama dalam upaya pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan (*kuratif*), sehingga dapat dijadikan salah satu kawasan yang cukup potensial (Balai Besar TNLL, 2013). Seperti yang kita ketahui adanya istilah sehat itu mahal, karena dengan sehat itu tidak ternilai harganya. Pemanfaatan pengobatan tradisional sebagai alternative layanan kesehatan tentu sangat tepat menimbang kenyataan semakin melambung biaya kesehatan seiring dengan kondisi perekonomian bangsa Indonesia yang kini belum menentu (Chasanah, 2011).

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian ini salah satu dari penelitian sebelumnya yaitu dari Jumiarni dan Komalasari (2017), dalam penelitian eksplorasi jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat oleh Masyarakat suku Muna dipermukiman Kota Wuna menjelaskan bahwa selama ini sudah banyak jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh suku Muna. Permasalahannya adalah bahwa sampai saat ini belum ada indentifikasi yang jelas tentang nama-nama jenis tumbuhan tersebut secara ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 34 koleksi tumbuhan sebagai obat tradisional yang dimanfaatkan oleh Masyarakat dipermukiman Kota Wuna. Dari 34 jenis yang dimanfaatkan tersebut 31 koleksi telah terindentifikasi nama ilmiahnya dan 3 koleksi tidak dapat diidentifikasi nama ilmiahnya. Sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan di Desa Tampar Ampar Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah untuk mengetahui dan mendokumentasikan pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional yang dimanfaatkan didesa Tampar Ampar sebagai obat Tradisional.

Berdasarkan survei yang sudah dilakukan dimasyarakat Kecamatan Pujut, Kabupaten lomok Tengah, Desa Tampar Ampar yang pertama masyarakat menggunakan kunyit dan daun campuran sirsak sebagai obat menghilangkan bekas luka (koreng atau cacar), dan adapun juga buah jambu biji muda untuk penyembuhan sakit perut (diare atau mencrit). Adapun dengan cara meramu tanaman-tanaman tersebut dengan merebusnya, untuk pemakaiannya diminum 3 kali sehari contohnya temulawak untuk menghilangkan nyeri (haid). Pentingnya untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional oleh Masyarakat Desa Tampar Ampar Kecamatan Pujut. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan atau

penggunaan tanaman Obat Tradisional yang digunakan sebagai pengobatan dan juga dapat memperluas informasi Masyarakat dalam pemanfaatan tanaman obat.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian Deskriptif Kualitatif dengan merancang Observasional yang bersifat exploratif. Data yang diperoleh dari survei dengan mewawancarai responden. Deskriptif Kualitatif menurut Sugiyono (2018) metode penelitian Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan satu variable atau lebih (independen) membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan di Desa Tampar Ampar Kecamatan Pujut yaitu ada 30 jenis tumbuhan yang berkhasiat obat didalamnya ada tumbuhan tunggal dan kombinasi untuk pengobatan

Tumbuhan Obat yang dipakai secara tunggal di Desa Tampar Ampar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Desa Tampar Ampar Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah terdapat tumbuhan obat yang dipakai secara tunggal yaitu:

Tabel 1. Hasil observasi tumbuhan obat

No	Nama Tumbuhan	Jenis	Bag Tumbuhan	Khasiat	Takaran	Cara Olah	Cara Pemakaian tumbuhan obat	Lama Penggunaan
1	Jahe	Rempah	daging	Nyeri haid	Ambil secukupnya	Direbus	Minum 2× sehari	Sampai sembuh
2	Sawo	Pohon	Buah	Mencret	Ambil 3 muda buah yang kecil	Langsung makan	2 buah perhari	1-2 minggu atau sampai sembuh
3	Petikkan kebo	Semak	Daun	Luka piasu	Ambil secukupnya	Diremas	Kompres/ pembalut luka	Sampai sembuh
4	Kosapanda	Semak	Daun	Luka	Ambil secukupnya	Diremas	Kompres/p embalut luka	3 hari
5	Kembang sepatu	Semak	Daun	Demam malaria	½ lembar	Direbus ½ liter air	Diminum 2× sehari	Sampai sembuh
6	Kamboja	Pohon	Daun	Bisul	Ambil 1	panaskan	ditempel	Sampai sembuh
7	Terong	Pohon	Daun	Sakit mata	Ambil secukupnya	Diparut	Kompres 2× sehari	Sampai sembuh
8	Jarak	Pohon	Getah	Sakit gigi	Ambil getahnya	diteteskan	3 tetes malam hari	Sampai sembuh
9	Sirikaya	Pohon	Daun	Kutuan	7 lembar	Diremas	Diusap pada rambut	1 minggu
10	Kumis kucing	Semak	Daun	Saluran pencernaan	Ambil secukupnya	Direbus	3× sehari	1-2 minggu

No	Nama Tumbuhan	Jenis	Bag Tumbuhan	Khasiat	Takaran	Cara Olah	Cara Pemakaian tumbuhan obat	Lama Penggunaan
11	Pohon johar	Pohon	Daun	Gatal	Ambil secukupnya	Direbus	1 kali Malam hari	1 minggu
12	Pisang	Pohon	Daun	Luka	Pucuk pisang	Diremas	Pembalut luka	Sampai sembuh
13	Sukun	Pohon	Daun	Panu	1 lembar daun yang tua	Diremas lalu campur air	2-3 kali sehari	1 minggu
14	Maja	Pohon	Daun	Koreng, bisul dan kudis	7 gr daun yang segar	Tumbuk lalu dibalur	1 kali sehari	Sampai sembuh
15	Merica	Rempah	Biji	Demam	Ambil secukupnya	Dihaluskan	2 kali sehari	Sampai sembuh
16	Kersen	Pohon	Daun	Amandel	5-10 lembar	Direbus	1 kali sehari	Sampai sembuh
17	Kemangi	Semak	Daun	Sakit pinggang	Ambil secukupnya	Tumbuk lalu dioleskan	1-2 kali sehari	Sampai sembuh
18	Tebu	Pohon	Akar	Serosis	30 gram	Direbus	2× sehari 1 gelas	Sampai sembuh
19	Kunyit	Rempah	Daging	Tekuk lambung	Ambil secukupnya	Direbus	3× sehari	1 bulan
20	Jambu biji	Pohon	Buah	Diare	1 biji yang muda	Dimakan langsung	1 kali sehari	Sampai sembuh
21	Jarak tinter	Pohon	Getah	Luka	Ambil secukupnya	ditetaskan	1 kali sehari	3 hari
22	Mahoni	Pohon	Biji	Sakit kepala	3 biji	Direbus	1 kali sehari	Sampai sembuh
23	Papaya	Pohon	Biji	Penyakit kuning dan kejang	Ambil secukupnya	Dibakar lalu ditambah air	2 × sehari	2 minggu
24	Salam koja	Pohon	Daun	Diare dan vitamin rambut	Ambil secukupnya	Direbus dan menjadi sampo	2× sehari dan setiap mandi	Samapai sembuh
25	Jeruk nipis	Pohon	Buah	Batuk berdahak	1 buah jeruk nipis	Diperas lalu ditambah madu	3 kali sehari	Samapai sembuh
26	Asam jawa	Pohon	Buah	Menyehatkan saluran cerna	Ambil secukupnya	Diremas lalu ditambah air	Diminum 1 kali sehari	Sampai sembuh
27	Kencur	Rempah	Daging	Batuk	Ambil secukupnya	direbus	2 kali sehari	Samapai sembuh
28	Sirih	Batang pohon	Daun	Gatel	Ambil secukupnya	Direbus lalu	1 kali sehari	Samapai sembuh

No	Nama Tumbuhan	Jenis	Bag Tumbuhan	Khasiat	Takaran	Cara Olah	Cara Pemakaian tumbuhan obat	Lama Penggunaan
						dipakai buat mandi		
29	Sereh	Rempah	Batang	Sakit perut	Ambil secukupnya	direbus	Diminum 1× sehari	Samapai sembuh
30	Banten	Pohon	Daun	Penurun demam	Ambil secukupnya	diremas	Dikompes	Sampai sembuh

Sumber : data primer, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa tumbuhan obat tunggal yang ditemukan di Desa Tampar Ampar berjumlah 30 jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daunnya, khasiatnya berbeda-beda dengan masing-masing tumbuhan yaitu, penyakit kuning, kejang, sakit kepala, luka, diare, batuk berdahak, gatal, vitamin rambut, tekuk lambung, serosis, sakit pinggang, amandel, demam, koreng, kudis, bisul, menghilangkan kutu, gatal, sakit gigi, sakit mata, saluran pencernaan, malaria, panu. Cara olahannya yang paling banyak digunakan adalah direbus, aturan pakai yang paling banyak dianjurkan yaitu diminum 2× sehari, lama penggunaan yang paling lama adalah 1 bulan.

Tumbuhan obat yang dipakai dengan kombinasi di Desa Tampar Ampar

Tabel 2. Tumbuhan obat di Desa Tampar Ampar yang dipakai kombinasi

No	Nama Tumbuhan	Bag Tumbuhan	Khasiat	Takaran	Cara Olah	Cara Pakai	Lama Penggunaan
1	Daun sirih, buah pinang, dan kencur	Daun, buah, biji,	Susah buang air besar, kagetan, dan tiwang	Secukupnya, 1 buah piang dan 2 batang kencur	Dipotong kecil-kecil lalu direbus	Diminum 1× sehari pada malam	Sampai sembuh
2	Sireh, kunyit, jeruk nipis	batang, daging, buah	Memperbaiki siklus menstruasi, dista, dan program hamil	Sereh 3 batang, kunyit secukupnya biji dan jeruk nipis 5 biji	Direbus	Minum 2× sehari	Sampai sembuh
3	Kunyit, asam jawa	Daging, buah	Uluh hati	Secukupnya	Diremas lalu ditambahkan air	Minum 2 kali sehari	Sampai sembuh
4	Banten, kencur	Daun, rimpang	Demam malaria	Ambil 10-15 lembar daun dan kencur secukupnya	Diguling halus	Ditempelkan pada dahi 2 kali sehari	Samapi sembuh
5	Terong, duri	Bunga, daun	Bisul	15-20 bunga terong dan secukupnya daun duri	dihaluskan	Ditemepl pada bisul 3 kali sehari	Samapi sembuh

Sumber: data primer, 2019

Tabel 2 menunjukkan bahwa di Desa Tampar Ampar juga terdapat tumbuhan obat kombinasi terdapat 10 jenis tumbuhan obat yaitu bunga terong yang dikombinasikan dengan daun duri khasiat mengobati bisul, aturan pakai ditempelkan pada bagian kulit yang bisulan, banten + kencur untuk mengobati demam malaria, aturan pakainya ditempelkan pada dahi, kemudian kunyit + asam jawa untuk mengobati uluh hati, aturan pakainya diminum 2 kali sehari, kunyit + sereh + jeruk nipis untuk mengobati memperbaiki siklus menstruasi, dan program hamil, dan yang terakhir daun sirih + buah piang + sekoh untuk mengobati Susah buang air besar, kagetan, dan tiwang pengelolahannya direbus dipotong kecil-kecil lalu diminum 1 kali sehari sampai sembuh. (jeffrin Sumbara, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil disimpulkan bahwa jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat yaitu: Ada 30 jenis tumbuhan berkhasiat obat diantaranya adalah: jahe, daun sawo, petikkan kebo, kosapanda, kembang sepatu, kamboja, terong, jarak, sirikaya, kumis kucing, pohon johar, daun pisang, sukun, salam koja, maja, merica, kencur, kersen, kemangi, tebu, kunyit, jambu, jarak tinter, pohon mahoni, papaya, pinang, asam jawa, dan banten. Cara pemanfaatan yaitu: dengan direbus, diremas, dimakan langsung, diparut, ditumbuk, dan dibakar dalam bentuk segar. Ramuan obat yang dihasilkan dapat digunakan dengan cara pemakaian dalam (diminum) dan pemakaian luar (dikompres atau ditempel, dipakai mandi, dipakai berkeramas, dan sebagai pembalut luka).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Politeknik Medica Farma Husada Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Aswarina Nasution, dkk. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Empiris Pada Suku Mandailing Di Taman Nasional Batang Gadis Sumateta Utara. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia*.
- Balai Besar TNLL, 2013. *Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu Will. ISaluki Resort Mataue*. Palu.
- Chasanah. 2011. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional.
- <http://pemanfaatan.pemanfaatan.tumbuhan.obat.tradisional.artikel/2011-kandungantumbuhan-obat.html>.
- Dharma A.P. 1985. *Tanaman Obat Tradisional Indonesia*. (Indonesische Geneeskracchhtige Planten). Cetakan I. PN. Balai Pustaka. Jakarta.
- Dinas Pertanian dan Perternakkan Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2016.
- Euis, Utami, Asmaliyah. 2016. Potensi pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Mang.

- Euis, Utami, Asmaliyah. 2016. Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Mang.
- Hidayat D, hardiansyah G. 2012. *Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Dikawasan IUPHHK PT. sari bumi kusuma camp tontang Kabupaten Sintang*. Vokasi: 8(2) : 61-68.
- Horakova L. 2011. *Flavonoids in prevention of diseases with respect to modulation of Ca-pump function*. Interdiscip Toxicol. 4(3):114-124.
- Irma Trisanti.2013. jamu OHT dan fitofarmaka. <http://pharmacitstreet.blogspot.com>. Diakses tanggal 12 maret 2016.
- Jumiarni, W, O; DAN Kumalasari, O. 2017. Eksplorasi jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna di Permukiman Kota Muna.
- Kalayu. Ethnobotanical Study of Traditional Medical Plants Usedby Indigenous People of Gemad District, Northern Ethiopia. *Jurnal of Medicial Plants Studies*. 2013.
- Lestari D, Mohammad J. & Isnaina. 2017. Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional Di Desa toloi Kabupaten Parigi mouton.
- Menkes RI. (2012). *Peraturan Menteri Kesehatan No. 6 Tahun 2012, Tentang Registrasi Obat TRadisional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mumi, Suli Agria, dkk. *Eksistensi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional (TOT) Suku Serawai Diare Medikalisasi Kehidupan*. *Jurnal Penelitian Penglolahan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Vol. I, No. 3, 225-234*.
- Noorchahyani, *Tumbuhan Berkhasiat Obat Etnis Asli Kalimantan*. Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam. Bidan Litbang Kementerian Kehutanan. Sambojo. 2012.
- Notoatmodjo. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pranata, S.T. 2014. *Herbal Tanaman Obat Keluarga*. Jakarta: Aksara Sukses. ISBN: 978-602-1579-19-0
- Rians, U., & Abdi. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta, hal. 122.
- Rina M. 2012. Kenali Jamu, Obat Herbal Standar, dan Fitofarmaka. RS. Husada Utama. Surabaya.
- Statistik dan Spasial Kecamatan Pujut, Tahun 2020.
- Sugiyono 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT.Alfabeta.
- Toberni S.S & Eka S.R. Sihombing, No 2. 2018. Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Simalungun Di Kecamatan Raya Desa Raya Bayu dan Rayu Huluan Kabupaten Simalungun.
- Trimin Kartika. 2015. Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Tanjung Baru Petani Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (OI) Provinsi Sumatra Selatan *Jurnal Sainmatik*. Volume 12 (1) 3241.
- WHO, 2018, *Typhoid Vaccines: WHO Papar*. *Weekly Epidemiological Record*, 93 (No.33) : 153-172
- Wibowo, S. (2015). *Tanaman Sakti Tumpas Macam-Macam Penyakit*. Jakarta: Pustaka Makmur.

- Widyaningrum. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS17.0 dan SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPPS STIM YKPN.
- Yuniangsih, R., 2012. Pengobatan Tradisional di Unit Pelayanan Kesehatan, *Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial, IV : 9-12*.
- Zuhud, E. A. M. 2011. *Buku Acuan Khusus Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid IX. Dian Rakyat. Jakarta.